ABSTRAK

Fokus pembahasan dalam penelitia ini adalah untuk menjawab pertanyaan: apakah maksud riba dalam al Qur'an?, apakah bunga bank termasuk ke dalam kategori riba atau bukan?, dan bagaimana pandangan mufassir tentang riba dan bunga bank?. Metode pembahasan dalam dalam skripsi ini adalah metode Maudhu'i yaitu suatu analisa yang menghimpun ayat- ayat al Qur'an yang berkaitan dengan persoalan atau topik yang ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan library research yang sifatnya eksploratif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa riba yang dimaksudkan dalam al Qur'an adalah riba yang berlipat ganda. Riba jenis ini yang di praktekkan di masa jahiliyah yang dikenal dengan riba nasi'ah. Sedangkan bunga bank masuk dalam kategori riba. Namun perlu di ingat bahwa Alloh memberikan kemudahan kepada hamba Nya dalam keadaan darurat sehingga bunga bank boleh dijalankan. Semua mufassir sepakat bahwa hukum riba adalah haram. Tetapi mengingat bank didirika atas dasar UU, peraturan dan kebijakan pemerintah maka unsur yang mengharamkan riba telah dihapus melalui peraturan perbankan.

Kata kunci: Riba; Al Qur'an; Bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id